

StrukturData

Struktur Data

- **Struktur data** adalah cara menyimpan atau merepresentasikan data di dalam komputer agar bisa dipakai secara efisien.
- Data adalah representasi dari fakta dunia nyata. Fakta atau keterangan tentang kenyataan yang disimpan, direkam atau direpresentasikan dalam bentuk tulisan, suara, gambar, sinyal atau simbol.
- Beberapa definisi tentang data dari sudut pandang yang berbeda-beda:
 - O Menurut berbagai kamus bahasa Inggris-Indonesia, data diterjemahkan sebagai istilah yang berasal dari kata "datum" yang berarti fakta atau bahan-bahan keterangan.
 - O Dari sudut pandang bisnis, data bisnis (business data) adalah deskripsi organisasi tentang sesuatu(resources) dan kejadian (transactions) yang terjadi (business data is an organization's description of things (resources)and events (transactions) that it faces).

TIPE DATA TUNGGAL TIPE DATA TUNGGAL

1. INTEGER

- Tipe data integer merupakan tipe data bilangan bulat yang hanya mengenal bilangan decimal. Dimana tipe data Integer tidak mengenal pecahan
- Operasi-operasi dasar yang ada dalam integer antara lain : Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, Pembagian, dsb.
- Operator yang bekerja terhadap sepasang integer (operand) disebut sebagai "binary operator".
- Sedangkan operator yang hanya bekerja terhadap satu operand saja disebut sebagai "unary operator".
- Contoh dari unary operator adalah operator negasi. Operator ini berfungsi untuk mengubah tanda suatu operand.



Range Integer

Tipe	Deskripsi		
Byte	Memiliki nilai integer dari -128 sampai +127 dan menempat		
	1 byte (8 bits) di memori		
Short	Memiliki nilai integer dari -32768 sampai 32767 dan		
	menempati 2 bytes (16 bits) di memori		
Int	Memiliki nilai integer dari -2147483648 sampai 2147483647		
	dan menempati 4 bytes (32 bits) di memori		
Long	Memiliki nilai dari -9223372036854775808 sampai		
	9223372036854775807 dan menempati 8 bytes (64 bits) di		
	memori		

2. REAL

- Data numerik yang bukan termasuk integer, digolongkan dalam jenis data real.
- Jenis data ini ditulis menggunakan titik desimal (atau koma desimal).
- Bilangan real dimasukkan ke dalam memori komputer memakai sistem floating point, merupakan versi yang disebut Scientific Notation.
- Disini penyajiannya terdiri atas dua bagian, yaitu : mantissa (pecahan) & eksponen.
- Contoh :
 - bilangan $123000 = 0.123 * 10^6$.
 - Disini 0.123 adalah mantissa (pecahan), sedangkan 6 adalah eksponennya.
- Secara umum suatu bilangan real X dituliskan M * R^E

3. BOOLEAN

- Jenis data ini disebut juga jenis data "logical".
- Elemen dari jenis data ini mempunyai nilai salah satu dari "true" atau "false".
- Operator-yang dikenal adalah
 - * Operator Logika, yaitu : NOT, AND dan OR.
 - Operator OR akan menghasilkan nilai "true", jika salah satu atau kedua operand bernilai "true".
 - Operator AND akan menghasilkan nilai "true", jika kedua operand bernilai "true".
 - Sedangkan operator NOT akan menghasilkan nilai "true", jika operand bernilai "false", dan sebaliknya.
 - Operator NOT merupakan "precedence" dari operator AND dan OR.
 - Dalam suatu ekspresi yang tidak menggunakan tanda kurung, operator NOT harus dievaluasi sebelum operator AND dan OR.

^{*} Operator Relasional, yaitu: >, <, >=, <=, <> dan =.



4. KARAKTER

Jenis data karakter merupakan elemen dari suatu himpunan simbol aksara yang terdiri atas bilangan, abjad dan simbol-simbol khusus.

TIPE DATA UNTAI (STRING)

- Jenis data string merupakan jenis data campuran, karena elemen-elemennya dibentuk dari karakter-karakter.
- String adalah barisan hingga simbol yang diambil dari himpunan karakter.
- Dalam penulisannya, suatu string berada dalam tanda "aphosthrope".
- Misal, diberikan himpunan alphabet A = { C, D, 1 }
 String-string yang dapat dibentuk dari alphabet di atas antara lain adalah : 'CD1', 'CDD', 'DDC', 'CDC1', ...dsb, termasuk "null string" atau "empty string".

Fungsi-fungsi String

LENGTH

- Nilai dari operasi ini adalah suatu integer yang menunjukkan panjang dari suatu string.
 Panjang dari string didefinisikan sebagai banyaknya karakter, atau dapat ditulis: S = N atau Length (S) = N.
- Contoh :
 - O Jika diberikan string S = 'a1a2 aN'. Maka LENGTH(S) = N.
 - O Jika diberikan string S = 'ABCD13AB', maka LENGTH(S) = 8.

CONCATENATION

- Operasi ini bekerja terhadap dua string dan hasilnya merupakan resultan dari kedua string tersebut.
- Operasi ini hampir sama dengan operasi gabungan.
- Jika S1 dan S2 masing-masing adalah suatu string, maka bentuk operasi concatenation dinotasikan dengan: CONCAT(S1,S2).
- Misal S1 = 'a1a2 aN' dan S2 = 'b1b2...... bM'
- Maka CONCAT(S1,S2) = 'a1a2 aNb1b2bM'
- Panjang dari string yang baru (resultan) merupakan jumlah panjang dari masing-masing string atau :

LENGTH(CONCAT(S1,S2)) = LENGTH(S1) + LENGTH(S2)



SUBSTRING

- Operasi ini adalah operasi membentuk string baru, yang merupakan bagian dari stringyang diketahui.
- Notasinya adalah : SUBSTR(S,i,j)
 di mana :
 S = string yang
 diketahui.i dan j
 adalah integer
 i = posisi awal substring, 0 ≤ i ≤ LENGTH(S)
 j = banyak karakter yang diambil, 0 ≤ j ≤ LENGTH(S) dan 0 ≤ i+j-1≤ LENGTH(S)
- Contoh :

```
Diberikan S = 'a1a2 ..... aN' ; i = 2 ; j = 4.
Maka SUBSTR(S,i,j) = SUBSTR(S,2,4) = 'a2a3a4a5'
```

- Catatan:
 - $\overline{1. LENGTH(SUBSTR(S,i,j))} = j$
 - 2. SUBSTR(CONCAT(S1,S2),1,LENGTH(S1)) = S1
 - 3. SUBSTR(CONCAT (S1,S2),LENGTH(S1)+1,LENGTH(S2)) = S2

INSERT

- Operasi ini adalah untuk menyisipkan suatu string ke dalam string lain.
- Bentuk umumnya adalah : INSERT(S1,S2,i).
- S1 dan S2 masing-masing adalah suatu string dan i adalah posisi awal S2 pada S1.
- Misalkan:

```
S1 = 'a1a2 ..... aN'
S2 = 'b1b2 .... bM'
INSERT(S1,S2,3) = 'a1a2b1b2.... bMa3a4 ..... aN'
```

DELETE

- Operasi ini digunakan untuk menghapuskan sebagian karakter dalam suatu string.
- Bentuk umumnya adalah : DELETE(S,i,j)
- Maksudnya adalah menghapuskan sebagian karakter dalam string S, mulai dari posisi i dengan panjang j.



Contoh :

```
Diberikan string S = 'a1a2......aN'
DELETE(S,3,4) = 'a1a2a7a8.....aN'
```

- Catatan :
 - O INSERT(S1,S2,i) = CONCAT(CONCAT (SUBSTR(S1,1,i-1),S2), SUBSTR(S1,i,LENGTH(S1)-(i-1)))
 - O DELETE(S,i,j)=CONCAT(SUBSTR(S,1,i-1),SUBSTR(S,i+j,LENGTH(S)-(i+j-1)))

di mana:

 $1 \le i \le LENGTH(S1)$ $0 \le i \le LENGTH(S1)$ $0 \le i+j-1 \le LENGTH(S1)$

Untuk i,j integer.

LATIHAN

1. Diketahui:

S1 = SISTEM INFORMASI

S2 = UNIVERSITAS GUNADARMA

S3 = TEKNIK

S4 = INDUSTRI

Ditanya:

1.	Length (S1)	5. Length (S1) + Length (S2)
2.	Length (S2)	6. Length (S3) + Length (S4)
3.	Length (S3)	7. Concate (S3, S4)
1	Longth (C1)	9 Canasta (C2 C2)

4. Length (S4) 8. Concate (S2, S3)

9. Length (Concate (S3, S4)) 16. Insert (S3, S4, 3) 10. Length (Concate (S1, S2)) 17. Delete (S4, 3, 3)

11. Substr (S1, 4, 8)
12. Substr (S4, 3, 4)
13. Delete (S3, 2, 3)
14. Delete (S1, 4, 9)

13. Substr (S2, 7, 12) 20. Delete (S1, 4, 5) 14. Substr (S3, 1, 3) 21. Delete (S1, 5, 4)

14. Substr (S3, 1, 3) 21. Delete (S1, 5, 4) 15. Insert (S3, S4, 8) 22. Substr (S1, 1, 3)



LATIHAN:

II. Diketahui:

```
S1 = X1, X2, X3, X4, X5....X20
S2 = M3, M4, M5, M6.....M15
i = 3
j = 5
```

Ditanya:

Buktikan Bahwa:

- 1. Length (Substr(S; i; j)) = j
- 2. Substr (Concate(S1, S2); 1; Length (S2)) = S1
- 3. Substr (Concate(S1, S2); Length (S1)+1; Length (S2)) = S2

III. Diketahui:

S1 = GUNA S2 = DARMA

Buktikan Bahwa:

- 1. Substr (Concate(S1;S2); 1; Length (S2)) = S1
- 2. Substr (Concate(S1;S2); Length (S1)+1; Length (S2)) = S2

IV. Diketahui :

S1 = MICKEY S2 = MOUSE

Ditanya:

Concate (Delete (S1;1;3); Substr (S2;1;3))

٧.

VI. Diketahui:

S1 = SISTEM S2 = KOMPUTER



Ditanya:

Substr (Concate (S1;S2); Length ((S1)+4); Length ((S2)-3)) <u>Adalah sama dengan</u>: Substr (S2; Length ((S2)-4); 5))

VII. Diketahui:

S1 = ABCDEF S2 = GHIJK i = 3

Ditanya:

Buktikan bahwa:

Insert (S1; S2; i) = Concate (Concate (Substr (S1; 1; i -1); S2; Substr (S1; i; Length (S1)-(i -1)))